

ABSTRAK

Rissa Srirahayu Lestari. “Peningkatan Kemampuan Pemahaman, Berpikir Lateral Matematis dan *Self Confidence* Peserta Didik melalui Pembelajaran *Bentang Pangajen* Berbasis Konflik Kognitif” (Penelitian Kuasi Eksperimen di MTs Al – Irfan Tanjungsari).

Penelitian ini mengkaji tentang ada atau tidaknya peningkatan kemampuan pemahaman dan berpikir lateral matematis peserta didik pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Bentang Pangajen* berbasis Konflik Kognitif, *Bentang Pangajen*, dan pembelajaran konvensional. Metode yang digunakan adalah Kuasi Eksperimen. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Cluster Random Sampling*, didapat kelas IX-A, IX-B dan IX-C. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (a) peningkatan kemampuan pemahaman dan berpikir lateral matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *bentang pangajen* berbasis konflik kognitif, *bentang pangajen*, dan pembelajaran konvensional; (b) perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman dan berpikir lateral matematis antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *bentang pangajen* berbasis konflik kognitif, *bentang pangajen*, dan pembelajaran konvensional; dan (c) *self confidence* peserta didik terhadap pembelajaran *bentang pangajen* berbasis konflik kognitif dan pembelajaran *bentang pangajen*. Pengambilan data menggunakan instrumen tes yaitu soal pemahaman dan berpikir lateral matematis, dan non tes yaitu lembar observasi guru dan siswa serta skala *self confidence*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh: (a) Hasil analisis gain ternormalisasi menyatakan adanya perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman dan berpikir lateral matematis peserta didik dengan urutan peningkatan tertinggi adalah yang memperoleh pembelajaran BPBKK, *Bentang Pangajen*, dan pembelajaran konvensional; (b) Hasil analisis data n-Gain menyatakan terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemahaman dan berpikir lateral matematis peserta didik antara yang memperoleh pembelajaran BPBKK, *Bentang Pangajen*, dan pembelajaran konvensional; (c) Berdasarkan analisis data skala *self confidence* peserta didik yang memperoleh pembelajaran *Bentang pangajen* berbasis konflik kognitif dan *Bentang pangajen* diketahui bahwa pada umumnya peserta didik merespon positif terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kata kunci: Konflik Kognitif, *Bentang Pangajen*, Pemahaman matematis, Berpikir Lateral Matematis, dan *Self Confidence*.